

**PENGARUH FINANCIAL KNOWLEDGE, FINANCIAL BEHAVIOR DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP PERSONAL
FINANCIAL MANAGEMENT**

(Survei Pada masyarakat di Kabupaten Kuningan)

Herma Wiharno
wiharnoherma@yahoo.co.id
Universitas Kuningan

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial knowledge, financial behavior and financial attitude toward personal financial management. Tests in this study using multiple linear regression analysis. The research method used in this research is verifikatif method. The object of this research is the community in Kuningan Regency with the analysis unit is civil servant. The sampling technique of this research using Cluster Proportional Random Sampling method. The results showed that the variable of financial knowledge, financial behavior, and financial attitude partially have a significant positive effect on personal financial management, meaning that partial improvement of financial knowledge, financial behavior and financial attitude variable will cause an increase in the variable of personal financial management.

Keywords: financial knowledge, financial behavior, financial attitude dan personal financial management

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam upaya mencapai kesejahteraan. Kegagalan dalam pengelolaan keuangan akan memicu munculnya masalah kesulitan keuangan yang selanjutnya akan berdampak pada kegagalan dalam mencapai kesejahteraan. Parrotta & Johnson (1998) mengatakan bahwa kesulitan keuangan dan ketidakpuasan dengan status keuangan seseorang dapat menyebabkan konflik keluarga dan berujung dengan perceraian.

Masalah pengelolaan keuangan dikenal dengan istilah manajemen keuangan personal (*Personal financial management*). Manajemen keuangan personal dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengelola uang untuk mencapai kepuasan ekonomi atau kesejahteraan personal (Kapoor, Dlabay & Hughes, 2012). *Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy* (2007) menjelaskan bahwa keuangan personal menggambarkan prinsip-prinsip dan metode-metode yang digunakan individu untuk mendapatkan dan mengelola pendapatan dan kekayaan.

Pada kenyataannya manusia senantiasa dihadapkan pada masalah kesulitan keuangan. Banyak orang berpendapat bahwa penyebab munculnya masalah kesulitan keuangan semata-mata dipicu karena rendahnya tingkat pendapatan. Padahal tidak demikian, kesulitan keuangan bukan hanya semata-mata fungsi dari pendapatan (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan

keuangan (*financial management*) seperti kesalahan dalam pengelolaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan (Ayu dkk, 2010). Parrotta & Johnson (1996) mendefinisikan pengelolaan keuangan (*financial management*) sebagai bentuk perilaku yang menyangkut perencanaan, implementasi dan evaluasi tentang kas, kredit, investasi, asuransi, dan perencanaan tingkat hidup dan perencanaan masa pensiun.

Banyak faktor yang dapat menentukan keberhasilan seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan personalnya. Dalam risetnya Nyamute (2010) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara manajemen keuangan personal responden yang memiliki literasi keuangan dengan yang tidak. Responden yang memiliki literasi keuangan memiliki apresiasi dan aplikasi yang lebih baik dalam manajemen keuangan personal sehingga dapat dikatakan bahwa literasi keuangan mempengaruhi manajemen keuangan personal.

Dewasa ini masalah literasi keuangan menjadi topik yang menarik dan banyak dikaji. Hal ini menunjukkan betapa penting dan menariknya masalah literasi keuangan. Sejumlah studi menemukan pentingnya literasi keuangan bagi kesejahteraan masyarakat dan bagi stabilitas ekonomi. Nidar dan Bestari (2012) menyatakan bahwa ekonomi nasional tidak akan mudah terpengaruh oleh krisis ekonomi global jika masyarakat memahami sistem keuangan. Ketidaktahuan masyarakat terhadap sistem keuangan menyebabkan banyak

orang mengalami kerugian seperti konsumsi dan pengeluaran yang boros, dan penggunaan kartu kredit yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Banks dkk. (2009), McArdle dkk. (2009), Guiso dan Jappelli (2008) dan Alessie dkk. (2008) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap akumulasi kesejahteraan dan pilihan portofolio. Lebih jauh lagi, beberapa peneliti menekankan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi dalam pasar keuangan yang formal dan pasar saham (Hogarth dkk. (1999), Christelis dkk. (2010), dan Cole dkk.(2008)). Dari sisi utang, studi empiris menyatakan bahwa kurangnya literasi keuangan menghasilkan pinjaman yang berbiaya tinggi dan beban utang yang tinggi (Lusardi dan Tufano (2009), Campbell (2006), Stango dan Zinman(2009)). Beck dkk. (2009) menunjukkan bahwa pengalaman dalam soal keuangan (*financial sophistication*) berhubungan dengan perkembangan ekonomi dan pengaruhnya melalui tiga hal: meningkatkan partisipasi pasar modal, menghasilkan perilaku menabung yang lebih efisien sehingga meningkatkan pendapatan, dan menarik lebih banyak investasi kedalam perekonomian.

Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan membaca, menganalisis, mengelola dan mengkomunikasikan kondisi keuangan personal (*Personal financial*) yang mempengaruhi kesejahteraan. Literasi keuangan mencakup kemampuan membedakan pilihan pembiayaan, mendiskusikan isu keuangan tanpa kekhawatiran,

merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten kejadian hidup yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, yang meliputi kejadian dalam perekonomian secara umum (Vitt dkk., 2000)

Atkinson dan Messy (2012) dari OECD menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan kombinasi dari pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), sikap keuangan (*financial attitude*), dan perilaku keuangan (*financial behavior*). Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*) adalah pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat (Bowen, 2003). Sikap keuangan adalah aplikasi prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya (Rajna, 2011). Perilaku keuangan (*financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya dengan pengelolaan uang (Xiao, 2009).

Penelitian yang meneliti tentang pengaruh langsung literasi keuangan yang dibagi ke dalam dimensi pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan terhadap manajemen keuangan personal belum pernah dilakukan. Nyamute (2010) pernah meneliti tentang pengaruh langsung literasi keuangan terhadap manajemen keuangan personal. Namun, dalam penelitiannya tersebut dia tidak membagi literasi keuangan ke dalam dimensi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), dan sikap keuangan

(*financial attitude*). Parrotta & Johnson (1996) dalam penelitiannya hanya meneliti tentang pengaruh sikap dan pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan (*financial management*). Jorgensen dan Savla (2010) meneliti tentang pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang dihubungkan dengan pengaruh orang tua. Atkinson dan Messy (2012) dari OECD meneliti tentang pengetahuan keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan tanpa menghubungkannya dengan manajemen keuangan personal. Berdasarkan pada kenyataan ini, dalam penelitian ini, diteliti pengaruh *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial attitude* terhadap personal financial manajemen (manajemen keuangan personal).

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji dan menghasilkan fakta empiris yang dapat menjelaskan:

- 1 Pengaruh *financial knowledge*, *financial behaviour*, dan *financial attitude* secara simultan terhadap manajemen keuangan personal.
- 2 Pengaruh *financial knowledge* secara parsial terhadap manajemen keuangan personal.
- 3 Pengaruh *financial behavior* secara parsial terhadap manajemen keuangan personal.
- 4 Pengaruh *financial attitude* secara parsial terhadap manajemen keuangan personal.

KERANGKA TERITIS DAN HIPOTESIS

Pengetahuan keuangan (*Financial knowledge*)

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pemahaman istilah dan konsep keuangan yang diperlukan untuk digunakan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat (Bowen, 2003). Pemahaman keuangan tentang inflasi (*inflation*), tingkat pengembalian (*rate of return*), tingkat pengembalian majemuk (*compounding rate of return*), sarana investasi (*investment vehicles*), manajemen resiko (*risks management*) adalah beberapa contoh pengetahuan keuangan (Rajna, 2011).

Atkinson dan Messy, (2012) menggunakan 8 pertanyaan inti yang didesain untuk mengukur *financial knowledge*. Kedelapan pertanyaan tersebut mengukur pengetahuan responden tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculation of interest plus principle*), bunga majemuk (*compound interest*), risiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*).

Hasil penelitian Atkinson dan Messy (2012) menunjukkan bahwa: sebagian besar masyarakat di sebagian besar negara yang diteliti dapat melakukan perhitungan untuk melakukan pembagian (*division*) yang sederhana. Sedikit responden yang memberikan jawaban yang logis terhadap pertanyaan yang

didesain untuk mengidentifikasi bagaimana inflasi mempengaruhi nilai dari jumlah kas yang tetap. Konsep pembayaran bunga pinjaman telah dipahami secara luas. Masyarakat di kebanyakan negara masih mendapatkan kesulitan dalam menghitung suku bunga yang sederhana dan dalam menggambarkan pengaruh bunga majemuk. Masyarakat di beberapa negara terutama di Hungaria dan Irlandia telah memahami konsep dasar resiko dan pengembalian (*risk and return*). Di kebanyakan negara, masyarakat lebih mengetahui tentang definisi inflasi daripada dampak inflasi terhadap daya beli uang yang dibelanjakannya, tetapi di Armenia masyarakat lebih memahami nilai waktu dan uang dari pada mengenali definisi. Mengenai diversifikasi di Norwegia 37% responden mengklaim tidak tahu jawaban dari pertanyaan yang ditanyakan dan tidak lebih dari 61% responden yang memberikan jawaban yang benar di Hungaria.

Chen and Volpe (1998) menggunakan 36 pertanyaan survey yang berkaitan dengan berbagai aspek personal pengetahuan keuangan mahasiswa. Mereka mencatat adanya pengaruh yang signifikan dari jenis dan tingkat kelas. Mahasiswa program studi bisnis cenderung memiliki skor yang lebih baik daripada yang bukan program studi bisnis. Mahasiswa yang lama studinya lebih tinggi memiliki skor pengetahuan keuangan lebih tinggi daripada mahasiswa yang lama studinya lebih rendah.

Perilaku keuangan (*Financial behavior*)

Perilaku keuangan (*Financial behavior*) didefinisikan sebagai perilaku manusia berhubungan dengan pengelolaan uang (Xiao, 2009). Individu memerlukan pengetahuan tentang keuangan untuk membuat keputusan yang akan meningkatkan kualitas hidup sekarang dan yang akan datang. Suatu perilaku (*behavior*) individu akan merefleksikan aplikasi dari pengetahuan.

Atkinson dan Messy (2012) menjelaskan empat pertanyaan yang memungkinkan orang memberikan informasi dan pernyataan yang lebih banyak tentang frekuensi perilaku.

Pertama, pernyataan yang menyangkut pertimbangan dalam melakukan pembelian, apakah responden memiliki kemampuan membayar pembelian potensialnya. **kedua**, pernyataan yang menyangkut apakah responden biasa membayar kewajibannya tepat waktu. **ketiga**, pernyataan yang menanyakan seberapa sering responden mencermati catatan yang berhubungan dengan urusan keuangan. **keempat**, pernyataan yang berhubungan dengan tindakan rencana jangka panjang, apakah responden menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan usaha untuk mencapainya.

Sikap keuangan (*Financial attitude*)

Sikap (*attitude*) dan preferensi merupakan elemen penting dari literasi keuangan. Sikap konsumen dapat mempengaruhi keputusan keuangan mereka. Sikap keuangan adalah aplikasi prinsi-

prinsip keuangan untuk menciptakan dan memelihara nilai melalui pembuatan keputusan dan pengelolaan sumber daya sebaik-baiknya (Rajna, 2011). Eagly dan Chaiken (1993) mendefinisikan sikap (*attitude*) sebagai kecenderungan secara psikologi yang dinyatakan dalam penilaian terhadap suatu entity yang teliti dengan derajat suka dan tidak suka. Oleh karena itu, sikap keuangan dapat dipertimbangkan sebagai kecenderungan psikologi yang dinyatakan ketika mengevaluasi pengelolaan keuangan yang direkomendasikan dengan tingkat persetujuan dan ketidaksetujuan. (Jodi et al., 1998).

Jika orang memiliki sikap yang cenderung negative terhadap tabungan (*saving*) bagi masa depan mereka, misalnya, hal ini menunjukkan bahwa mereka akan cenderung tidak melakukan perilaku seperti itu. Sama halnya, jika mereka lebih suka memprioritaskan kebutuhan jangka pendek di atas kebutuhan jangka panjangnya maka mereka tidak mungkin melakukan kegiatan menabung untuk kebutuhan emergensi atau membuat perencanaan keuangan jangka panjang.

Keuangan Personal (*Personal Finance*)

Keuangan personal adalah aplikasi prinsip-prinsip keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan individu atau unit keluarga. Keuangan personal menunjukkan cara dimana individu atau keluarga memperoleh, menganggarkan, menyimpan dan membelanjakan sumber-sumber keuangan sepanjang waktu, mencatat

berbagai resiko keuangan dan kejadian-kejadian yang akan datang.

Kapoor, Dlabay & Hughes (2012) mendefinisikan keuangan personal dengan istilah Manajemen keuangan personal yaitu suatu proses mengelola uang untuk mencapai kepuasan ekonomi atau kesejahteraan personal.

Jump\$tart Coalition for Personal Financial Literacy (2007) menjelaskan bahwa keuangan personal menggambarkan prinsip-prinsip dan metode-metode yang digunakan individu untuk mendapatkan dan mengelola pendapatan dan kekayaan.

Sedangkan Ayu dkk, (2010) mengatakan bahwa keuangan personal adalah proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga. Keuangan personal meliputi pengelolaan uang (*money management*), pembiayaan dan kredit (*spending & credit*), dan tabungan dan investasi (*saving & investment*).

Aktivitas keuangan personal mencakup tiga keputusan utama, yaitu: belanja (*spend*), menabung (*saving*), memberi (share) (Kapoor, Dlabay & Hughes (2012). Sementara Hilgert dan Hogarth (2003) menyebutkan bahwa empat aktivitas manajemen keuangan (*financial management*) mencakup manajemen arus kas (*cash flow management*), manajemen kredit (*credit management*), tabungan (*saving*), dan investasi (*investment*).

Keberhasilan atau kegagalan seseorang dalam mengelola keuangan personalnya sangat ditentukan oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan

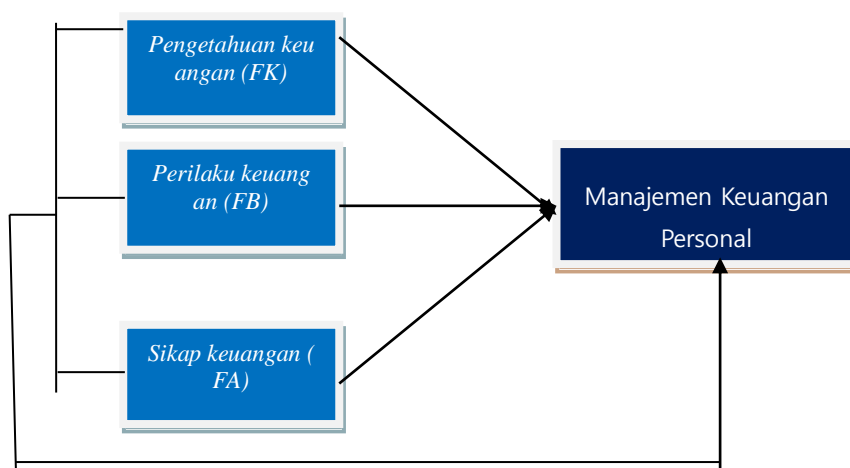
seseorang maka akan semakin baik tingkat manajemen keuangan personalnya, dan sebaliknya semakin rendah tingkat literasi keuangan seseorang maka akan semakin buruk tingkat manajemen keuangan personalnya.

Literasi keuangan merupakan kombinasi dari: (1) pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) yang merupakan pemahaman istilah dan konsep keuangan yang meliputi istilah dan konsep tentang pembagian (*division*), nilai waktu uang (*time value of money*), bunga pinjaman yang dibayarkan (*interest paid on a loan*), perhitungan bunga plus saldo pinjaman (*calculation of interest plus principle*), bunga majemuk (*compound interest*), risiko dan pengembalian (*risk and return*), definisi inflasi (*definition of inflation*), dan diversifikasi (*diversification*); (2) perilaku keuangan yang berkaitan dengan masalah berpikir sebelum melakukan pembelian (*thinking before making a purchase*, *paying bills on time*),

penganggaran (*budgeting*), menabung (*saving*), meminjam untuk memenuhi kebutuhan (*borrowing to make ends meet*); dan (3) sikap keuangan (*financial attitude*) yang berkaitan dengan Sikap terhadap uang (*Attitude towards money*) dan Perencanaan untuk masa depan (*Planning for the future*).

Hubungan antara financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude dengan manajemen keuangan personal dalam penelitian ini didasari hasil penelitian Nyamute dan Maina (2010), Literasi keuangan memiliki apresiasi dan aflikasi yang lebih baik terhadap manajemen keuangan (*financial management*).

Sebagai pengembangan dari penelitian tersebut konsep literasi keuangan yang akan diteliti dalam penelitian ini dibagi ke dalam dimensi pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), perilaku keuangan (*financial behavior*), dan sikap keuangan (*financial attitude*)



Gambar 1.
Paradigma Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1

Financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude secara simultan berpengaruh terhadap manajemen keuangan personal.

Hipotesis 2

Financial knowledge secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal.

Hipotesis 3

Financial behavior secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal.

Hipotesis 4

Financial attitude secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal.

METODOLOGI

Penelitian ini pada intinya bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh variabel financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude terhadap manajemen keuangan personal. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif.

Metode verifikatif digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude terhadap manajemen keuangan

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

personal.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kabupaten Kuningan dengan unit analisisnya adalah pegawai negeri sipil. Berdasarkan unit analisisnya, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai Negeri Sipil Daerah yang masih aktif di Kabupaten Kuningan yang berjumlah 14.538 pegawai.

Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan Rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Hasil dari perhitungan slovin diperoleh hasilnya sebesar 390 Responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Cluster Proportional Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah Kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari kuesioner yang pernah digunakan oleh peneliti sebelumnya. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur *financial knowledge*, *financial behavior*, dan *financial attitude* adalah modifikasi kuesioner dari OECD INFE (2011). Kuesioner yang digunakan untuk mengukur manajemen keuangan personal (*personal financial management*) adalah modifikasi kuesioner dari Rajna A. R. Anthony (2011).

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda, dengan model regresi sebagai berikut:

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 20, diperoleh hasil sebagai berikut:

Table 1
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.051	4.525		7.084	.000
1 Financial knowledge	1.712	.528	.120	3.245	.001
Financial behavior	.764	.323	.138	2.367	.018
Financial attitude	6.782	.558	.649	12.151	.000

a. Dependent Variable: manajemen keuangan Personal

Tabel 2
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.855 ^a	.731	.729	13.416517982	.731	350.489	3	386	.000

a. Predictors: (Constant), Financial attitude, Financial knowledge, Financial behavior

Berdasarkan hasil olah data di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Pengaruh financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude Terhadap Manajemen Keuangan Personal

Pengaruh Secara Simultan

Dari hasil olah data diperoleh nilai koefisien determinan 0,731 atau 73,1%, hal ini menunjukkan bahwa variable manajemen keuangan

personal dapat dijelaskan oleh variable financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude. Sisanya 26,9% dijelaskan oleh variable lain yang tidak dimasukan dalam model ini. Hasil uji statistic menunjukkan nilai sig atau $p\text{-value} < \alpha$ ($0,00 < 0,05$), Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel financial knowledge,

financial behaviour dan financial attitude secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal.

Pengaruh Secara Parsial

Dari hasil olah data diperoleh koefisien regresi variable financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variable yaitu financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude secara parsial berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan personal. Hasil uji statistic menunjukkan nilai sig atau *p-value* untuk ketiga variable yaitu financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude lebih kecil dari nilai alpha ($0,001 < 0,05$ untuk financial knowledge, $0,018 < 0,05$ untuk financial behaviour, dan $0,00 < 0,05$ untuk financial attitude). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variabel financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan personal, artinya bahwa variasi dalam manajemen keuangan personal ditentukan oleh variasi interaksi diantara variable financial

knowledge, financial behaviour dan financial attitude.

2. variabel financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen keuangan personal, artinya peningkatan secara parsial variabel financial knowledge, financial behaviour dan financial attitude akan menyebabkan peningkatan pada variable manajemen keuangan personal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alessie, Rob, Annamaria Lusardi, and Maarten van Rooij. 2008. *Financial Literacy, Retirement Planning, and Household Wealth*. NBER Working Paper, No. 15350.
- Atkinson, A. and F. Messy. 2012. *Measuring Financial Literacy: Results of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) Pilot Study*. OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15, OECD Publishing. <http://dx.doi.org/10.1787/5k9csfs90fr4-en>.
- Ayu K, Maya S & Rofi R. 2010. *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di kalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya - survey pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia* <http://www.file.upi.edu/Direktori_L-FPEB_Prodi

Manajemen.html>

- Banks, James, Cormac O'Dea, and Zoë Oldfield. 2009. *Cognitive function, numeracy and retirement saving trajectories*. *Economic Journal* 120 (November): F381-F410.
- Bowen, Cathy. 2003. *Financial Knowledge of Teens and Their Parents*. *Financial Counseling and Planning* 13 (February): 93-102.
- Campbell, John. 2006. *Household Finance*. *Journal of Finance* 61 (August): 553-1604.
- Chen, Haiyang, and Ronald P. Volpe. 1998. *An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students*. *Financial Services Review* 7: 107-128.
- Christelis, Dimitris, Tullio Jappelli, and Mario Padula. 2010. *Cognitive abilities and portfolio choice*. *European Economic Review* 54 (January): 18-39.
- Cole, Shawn, Thomas Sampson, and Bilal Zia. 2008. *Money or knowledge? What drives the demand for financial services in developing countries?* Harvard Business School Working Paper, No. 09-117.
- Courchane, Marsha J., Adam Gailey and Peter Zorn. 2008. *Consumer Credit Literacy: What Price Perception?* *Journal of Economics and Business* 60 (January-February): 125-138.
- Eagly, A. & Chaiken, S. 1993. *The psychology of attitudes*. Toronto: Harcourt Brace Jovanovich College.
- Guiso, Luigi, and Tullio Jappelli. 2008. *Financial literacy and portfolio diversification*. CSEF Working Paper, No. 212
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. 2003. *Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. *Federal Reserve Bulletin* (July), 309-322.
- Hogarth, Jeanne M., and Kevin H. O'Donnell. 1999. *Banking Relationships of Lower-income Families and the Governmental Trend toward Electronic Payment*. *Federal Reserve Bulletin* 86 (July): 459-473.
- Hogarth, J.M. 2002. *Financial literacy and family and consumer sciences*. *Journal of Family & Consumer Sciences*, 94(1), 15-28.
- Jodi L. Parrotta and Phyllis J. Johnson. 1998. *The impact of financial attitudes and knowledge on financial management and satisfaction of recently married individuals*. *Association for Financial Counselling and Planning*, Vol. 9(2).
- Joo, S., Grable, J. E., & Bagwell, D. C. 2003. *Credit card attitudes and behaviors of college students*. *College Student Journal*, 37, 405-419.
- Jorgensen, B.L., & Savla, J. 2010. *Financial Literacy of Young Adult:*

The Importance of Parental Socialization. Family Relation, 59, 465-478.

JumpStart Coalition for Personal Financial Literacy. 2007. *National standards in k-12 personal financial education* (3rd ed.). Available from JumpStart Coalition® for Personal Financial Literacy Web site,

<http://www.jumpstart.org>

JumpStart Coalition. 2008. *Survey of Personal Financial Literacy Among college students.* May 2008, <http://www.jumpstart.org/fileindex.cfm>.

Kapoor, Jack R, Dlabay, Les R, and Hughes, Robert J. 2012. *Personal Finance.* Tenth edition. McGraw Hill. New York.

Lusardi, Annamaria A. and Peter Tufano. 2009. *Debt Literacy, Financial Experiences, and Overindebtedness.* NBER Working Paper, No. 14808.

McArdle, John J., James P. Smith, and Robert Willis. 2009. *Cognition and Economic Outcomes in the Health and Retirement Survey.* NBER Working Paper, No. 15266.

Nyamute and Maina. 2010. *Effect Of Financial Literacy On Personal Financial Management Practices: A Case Study Of Employees Of Finance And Banking Institutions.* Department Of Finance And Accounting, School Of Business, University Of

Nairobi.

OECD. 2005. *Improving financial literacy: Analysis of issues and policies,* Organisation for Economic Cooperation and Development. Paris: OECD Publishing.

OECD. 2011. *Measuring Financial Literacy: Questionnaire and Guidance Note for Conducting an Internationally Comparable Survey of Financial Literacy.* Paris: OECD Publishing.

Rajna, A. R, WP. Sharifah Ezat, Syed Al Junid and H. Moshiri .2011. *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia.* International Journal of Business and Management. Vol. 6, No. 8; August 2011.

Servon, Lisa J., and Robert Kaestner. 2008. *Consumer Financial Literacy and the Impact of Online Banking on the Financial Behavior of Lower-Income Bank Customers.* The Journal of Consumer Affairs 42 (February): 271–305.

Stango, Victor, and Jonathan Zinman. 2009. *Exponential Growth Bias and Household Finance.* Journal of Finance 64 (December): 2807-2849.

Sulaeman Rahman Nidar and Sandi Bestari. 2012. *Personal*

Financial Literacy Among University Students. World Journal of Social Sciences Vol. 2. No. 4. July 2012. Pp. 162 – 171.

Vitt, Lois, Carol Anderson, Jamie Kent, Deanna Lyter, Jurg Siegenthaler, and Jeremy Ward. 2000. *Personal Finance and the Rush to Competence: Financial Literacy*

Education in the US. National Field Study Commissioned by the Fannie Mae Foundation. Institute for Socio-Financial Studies.

Xiao, J. J. 2009. *Applying behavior theories to financial behavior.* In J. J. Xiao (Ed.), *Handbook of consumer finance research* (pp. 69–81). New York, NY: Springer.